

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan kurikulum pada Politeknik Negeri Jember terutama pada Progam Studi Manajemen Agroindustri yang bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam terjun kedalam masyarakat ataupun dunia kerja ketika lulus. Adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang dapat membantu mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman dari kondisi tempat kerja yang nyata sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga dapat menjadi bekal mahasiswa nantinya. Selain itu mahasiswa juga menjadi lebih memahami manajemen perusahaan yang didapatkan dari teori selama kegiatan belajar di kampus ketika diterapkan pada kondisi perusahaan yang nyata.

PTPN XII Kebun Mumbul merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang agribisnis perkebunan. PTPN XII Kebun Mumbul merupakan salah satu PTPN yang tidak hanya berfokus pada satu komoditas yang dihasilkan yaitu diataranya komoditas karet, kakao, tebu, kayu. Selain itu PTPN XII Kebun Mumbul juga memiliki usaha dalam bidang agrowisata. Salah satu komoditas pada PTPN XII Kebun Mumbul yang dikelola menjadi produk setengah jadi adalah komoditas karet. Pengolahan komoditas karet pada PTPN XII Kebun Mumbul dibagi menjadi dua yaitu karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) dan karet TBC (*Thin Brown Crepe*).

Karet RSS adalah karet yang berbentuk lembaran yang diolah dengan cara mengubah lateks melalui beberpa tahapan pengolahan yang dilakukan secara konsisten sehingga memenuhi standart kualitas. Dalam proses pengolahan karet RSS memerlukan kecepatan, ketepatan dan kebersihan. Karet TBC adalah karet yang berbentuk lembaran panjang yang diolah dengan cara mengubah lateks prakoagulasi atau lump menjadi sebuah crepe. Dari kedua jenis produk PTPN XII tersebut karet RSS memiliki kualitas yang lebih baik dari pada karet TBC. Salah

satu yang menjadi peran penting untuk menghasilkan karet RSS yang baik yaitu lateks sebagai bahan baku harus memiliki kualitas baik.

Lateks merupakan getah yang dikeluarkan pohon karet dan sekaligus sebagai bahan baku utama karet RSS. Lateks yang diolah harus memiliki kualitas yang baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas lateks yaitu, faktor dari kebun (jenis pohon, sistem sadap, kebersihan pohon, dan lain-lain), iklim (ketika musim hujan banyak lateks yang tercampur dengan air), Pengangkutan (goncangan, jarak, jangka waktu), kualitas air dalam pengolahan, dan komposisi lateks dengan bahan kimia yang digunakan.

Proses pengolahan lateks menjadi karet RSS telah dibakukan kedalam buku vademikum, sehingga dapat menjadi pedoman bagi para pekerja dalam mengolah lateks menjadi karet RSS. Pengolahan karet RSS meliputi proses penerimaan lateks (Koagulum), proses pecampuran, proses penggilingan, proses pengasapan, proses sortasi, proses pengepakan dan pengiriman. Adanya pembakuan mengenai proses pengolahan karet RSS yang telah ditetapkan, lembaran yang dihasilkan diharapkan dapat terjaga kualitas mutunya. Dengan dukungan mutu dan kualitas karet RSS yang dihasilkan, PTPN XII kebun Mumbul dituntut untuk mampu bersaing dengan produsen sejenis.

Pengasapan merupakan salah satu bagian penting dalam pengolahan karet RSS. Pengasapan juga merupakan bagian penentu dalam menghasilkan kualitas mutu yang baik, oleh karena itu pada proses pengasapan memerlukan penanganan proses yang tepat. Sebagai hasil Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah dilaksanakan, maka ditulis objek pembahasan mengenai Proses Pengendalian Kualitas Karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) Pada Bagian Pengasapan Di PTPN XII Kebun Mumbul Kabupaten Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu menerapkan materi yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi lapang perusahaan
- b. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman kerja terkait kegiatan perusahaan
- c. Melatih mahasiswa berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan sistem kerja yang berlaku di perusahaan
- e. Mampu berpartisipasi dalam kegiatan yang berlangsung di pabrik pengolahan karet di PTPN XII Kebun Mumbul

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dan menjelaskan secara langsung proses pengasapan Karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) pada PTPN XII Kebun Mumbul.
- b. Mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan proses pengasapan Karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) pada PTPN XII Kebun Mumbul.
- c. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada pada bagian pengasapan Karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) pada PTPN XII Kebun Mumbul.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat

- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Lokasi kerja pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Pabrik Pengolahan Karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) dan TBC (*Thin Brown Crepe*) PTPN XII Kebun Mumbul, Jember. Adapun waktu pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa selama Praktek kerja lapang di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Mumbul, Jember adalah sebagai berikut:

Hari Senin – Kamis	: Pukul 06.00 – 15.00 WIB
Hari Jum'at	: Pukul 06.00 – 11.00 WIB
Hari Sabtu	: Pukul 06.00 – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dipakai dalam kegiatan praktek kerja lapang (PKL) ini adalah:

a Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung yang ditujukan kepada narasumber. Hal ini bertujuan untuk menggali lebih dalam informasi yang belum diberikan sebelumnya pada proses Praktek kerja.

b Praktek Lapang

Metode ini dilakukan dengan cara berpartisipasi langsung dalam proses pengasapan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) dengan bimbingan dari pembimbing lapang, mandor, maupun karyawan bagian sortasi.

c Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap proses pengasapan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) maupun seluruh

rangkaian kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

d Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai dokumen dukungan atau bukti hasil kegiatan PKL